

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak akan terlepas dari sebuah negara, bagus tidaknya sistem pendidikan akan menentukan maju atau tidaknya negara tersebut. Begitu juga dengan negara Indonesia, pendidikan merupakan salah satu bidang yang paling diutamakan sebagaimana terdapat dalam UUD Negara Republik Indonesia 1945, pendidikan kewarganegaraan Salah satu tujuan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk lebih memperkuat akan pentingnya pendidikan maka dibuatlah aturan turunan yang bersifat operasional untuk mengatur bidang pendidikan di Indonesia, yaitu Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20 Tahun 2003. Definisi pendidikan sendiri menurut undang-undang tersebut adalah sebagai berikut:

“ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian, kepribadian, dan kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”

Mengkaji defenisi tersebut pendidikan merupakan usaha rekayasa yang dilakukan pemerintah untuk warga negaranya agar memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Dengan kata laindikatakan

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bahwa pendidikan dilakukan untuk mencetak sumber daya manusia Indonesia seutuhnya. Sehingga sumber daya manusia yang bagus, proses pembangunan negara Indonesia akan berjalan sesuai dengan apa yang dicita-citakan.

Harapan yang ingin diwujudkan dengan diajarkannya PKn di persekolahan adalah untuk membentuk karakter warga negara sedini mungkin, karena karakter warga negara merupakan cerminan identitas negara tersebut. Sebagaimana dikemukakan Branson (1999 : 55) "...sekolah dapat dan memang seharusnya memainkan peran utama secara menyeluruh dalam perkembangan karakter siswa". Tentu saja intstitusi lain selain sekolahpun turut andil dalam pembentukan karakter warga negara, akan tetapi dari pendapat tersebut Branson lebih menekankan tumpuan pembentukan karakter di sekolah.

Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Sedangkan menurut Sjarkawi dalam Koesoema (2007:80) "istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian, dan kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan".

Nilai karakter yang terdapat dalam diri siswa antara lain jujur, bertanggung jawab, hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wira usaha, berpikir logis, keritis,kreatif, inovatif, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu. Namun dalam keseharian siswa banyak melakukan tindakan-tindakan menyimpang dari karakter yang telah di jelaskan di atas.Seperti melakukan tauran, terlibat geng motor, merokok, melawan guru, melanggar peraturan sekolah, dan

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sebagainya.(modul “penguatan pendidikan budaya dan karakter bangsa di SMP, dinas pendidikan provinsi DKI Jakarta 2010).

Karakter siswa-siswa saat ini sangat mengkhawatirkan, seperti yang kita ketahui. Karakter siswa saat ini mengalami kemunduran baik secara nilai maupun moral. Seperti terlihat dari beberapa jenis siswa di bawah ini:

- 1. Banyaknya tawuran antar pelajar sebagai perbuatan yang sangat bodoh,** karena dapat merusak fasilitas umum dan fasilitas yg terdapat di sekolah. Tawuran juga dapat merusak masa depan, karena jika tertangkap polisi nama mereka yang tertangkap akan tercemar.
- 2. Banyaknya perbuatan-perbuatan kurang terpuji seperti mencoret coret secara ilegal** adalah perbuatan yang tidak baik, karena dapat membuat kotor sekitar lingkungan. Tetapi jika kita melakukannya dengan baik, coretan coretan itu dapat menjadi karya karya seni yang baik, dan juga dapat menghasilkan mata pancaharian yang baik .
- 3. Banyaknya pencurian yang dilakukan oleh kalangan pelajar yang juga** dapat merusak nama baik dirinya, keluarga, maupun warga sekitarnya. Karena jika ketahuan mencuri, akan merasa sangat malu, dan juga akan di jauhi oleh orang orang yang dekat dengan kita, karena orang itu sudah tidak percaya lagi dengan kita.

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Merusak fasilitas sekolah dan fasilitas umum yang akan merugikan diri sendiri dan orang lain, karena kita tidak bisa memakai atau menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut, masih banyak lagi perbuatan melanggar hukum.

Membentuk karakter siswa seharusnya bisa diarahkan dan di bimbing oleh semua guru, terutama guru PKn. Namun pada kenyataannya ada guru yang kurang simpatik, tidak memiliki dedikasi pada profesi, tidak menguasai didaktik metodik, materi pelajaran dangkal sifatnya, dan tidak menarik minat anak didik, tidak sabar, mudah tersinggung serta tidak memiliki rasa humor. Keadaan diatas menunjukkan bahwa guru tidak bisa menciptakan proses belajar mengajar yang baik. Akibatnya timbul kekecewaan pada siswa, mereka tidak semangat dan tidak tekun belajar. Maka timbullah perilaku nakal di sekolah seperti tidak masuk sekolah tanpa keterangan pada saat pelajaran tertentu, membolos, tidur di kelas dan siswa akan tertarik pada hal-hal non persekolahan.

Dalam proses pembelajarannya mata pelajaran PKn tidak bisa dilepaskan dari faktor-faktor pembelajaran. Guru termasuk salah satu dari faktor pendukung keberhasilan pembelajaran. Walaupun dewasa ini telah terjadi perubahan paradigma bahwa guru bukan lagi sebagai orang yang dianggap paling tahu dan dominan dalam proses pembelajaran, tetapi sekarang ini guru hanya sebagai fasilitator proses pembelajaran.

Sehingga peran guru dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, khususnya dalam pembentukan karakter siswa. Karena karakter dapat mudah

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

diajarkan dengan proses meniru (imitasi), sebagaimana dikemukakan oleh Coles dalam Branson (1999 : 54) bahwa :

Pada pokoknya, karakter adalah kepada siapa kita mengekspresikan perbuatan kita, bagaimana kita hidup, apa yang kita kerjakan dan demikianlah anak-anak disekitar kita mengetahuinya, merekapun kemudian menyerap dan menyimpan hasil pengamatan mereka, yaitu kita-kita para orang dewasa ini hidup dan melakukan sesuatu dengan spirit tertentu, bergaul satu sama lain dengan berbagai cara. Anak-anak kitapun menambahi, meniru, merekam apa yang telah mereka amati dan kemudian karena saking seringnya berjejer-jejer dengan nasihat-nasihat moral tertentu yang tanpa disengaja atau disadari kita jejakkan kepada mereka...”

Berangkat dari latar belakang di atas, penelitian ini berusaha mengungkapkan sejauh mana peranan guru PKn dalam membentuk karakter siswa agar menjadi warganegara yang baik. Dengan demikian, penelitian ini dikemas dalam judul : Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Untuk Menjadi Warganegara yang Baik (Studi Deskriptif di SMPN 113 Jakarta Utara)

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini memperoleh sasaran sesuai dengan yang diharapkan.maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:peranan guru pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa mejadi warganegara yang baik.

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah ; Bagaimana peranan guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membentuk karakter siswa agar menjadi warganegara yang baik (*goodcitizen*). Agar rumusan masalah tersebut

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menjadi lebih fokus, maka diturunkan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran karakter siswa di SMP N 113?
2. Bagaimana strategi guru PKn dalam usaha membentuk karakter siswa di SMPN 113?
3. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi guru PKn dalam membentuk karakter siswa?
4. Bagaimana upaya guru PKn untuk mengatasi kendala dalam usaha pembentukan karakter siswa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran secara aktual mengenai peranan guru pendidikan kewarga negaraan dalam membentuk karakter warga negara yang baik.

2. Tujuan khusus

Sedangkan secara khusus penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ;

- 1) Memperoleh gambaran tentang keadaan sikap dan karakter siswa di SMPN 113?
- 2) Memperoleh informasi tentang strategi guru PKn dalam usaha membentuk karakter siswa di SMPN 113?

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3) Memperoleh gambaran tentang kendala-kendala apa yang dihadapi guru PKn dalam usaha membentuk karakter warga Negara yang baik?
- 4) Memperoleh gambaran tentang upaya guru PKn untuk mengatasi kendala dalam pembentukan karakter warga Negara yang baik?

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan yang akan menjadi pijakan teoritis tentang usaha guru PKn dalam membentuk karakter siswa agar siswa menjadi warganegara yang baik (*good citizen*)
2. Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :
 - 1) Penulis :
 - a. Mampu menelaah secara kritis tentang peranan guru mata pelajaran PKn dalam membentuk karakter siswa untuk mewujudkan warga negara yang baik.
 - b. Memberikan kontribusi positif terhadap berbagai pihak mengenai pentingnya mata pelajaran PKn dalam pembentukan karakter.

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Jurusan PKn UPI meberikan tambahan referensi dalam peningkatan kontribusi pembelajaran PKn dalam membentuk karakter warga Negara yang baik.
- 2) Institusi Pendidikan : Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan mata pelajaran PKn terutama dari aspek pembentukan karakter siswa.
- 3) Masyarakat Umum : Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan keilmuan tentang arti penting mata pelajaran PKn sebagai sarana pembentukan karakter.

E. Penjelasan Istilah

Agar terbangun kerangka berfikir (*lingua franca*) yang sama dalam memahami istilah kunci dalam karya tulis ini, maka disajikan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Peranan

Peranan sesuai dengan yang di kembangkan Soekanto (1928:220) mengatakan bahwa:Peranan (role) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peran. Perbedaan antara kedudukan dari peran untuk kepentingan ilmu pengetahuan keduanya tak dapat dipisahkan oleh karena yang satu bergantung pada yang lain dan sebaliknya juga demikian tak ada peran tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peran.

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hal itu dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.

2. Guru

Guru menurut Wringhtman dalam UzberUsman (2002:4) : adalah jabatan fungsional, professional sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing siswa untuk mencapai tujuan pendidikannya. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti menegakan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

3. Pendidikan Kewarganegaraan

PKn seperti dikemukakan oleh Sapriya dan Maftuh (2005:319).

Sebagai berikut :

PKn merupakan mata pelajaran yang menyiapkan siswa untuk menjadi warganegara yang baik dengan mengetahui pengetahuan kewarganegaraan (*knowledge*) yang berasal dari konsep dan teori

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berbagai disiplin ilmu, yakni mentransformasikan dan mengamalkan nilai-nilai dan kebenaran yang menjadi pandangan hidup bangsa dan negara (*virtues*), dan mampu menerapkan keterampilan kewarganegaraan (*citizenshipskills*).

4. Pembentukan

Menurut Prasadjo Soedjoko (1982:10) “Pembentukan adalah upaya pembimbingan, pengaturan, dan pengarahan kegiatan individu atau kelompok dalam setiap tindakannya agar mengarah pada kepribadian yang baik”.

5. Karakter

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Sedangkan menurut Sjarkawi dalam Koesoema (2007:80) “istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian, dan kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan”.

6. Warganegara yang baik

Warganegara yang baik yaitu warganegara yang mampu memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter agar kelak siswa mampu berperan aktif dalam masyarakat.(A.Ubaidilah, 2005:59).

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

F. Metode dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Judul penelitian yang diajukan pada hakekatnya merupakan suatu kenyataan yang terjadi dalam kehidupan sosial yang mengamati dan menggambarkan tentang peranan guru PKn dalam pembentukan karakter siswa untuk menjadi warganegara yang baik. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (2003: 5) bahwa “hakekat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha untuk memahami bahasa tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”. Berdasarkan pernyataan tersebut pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mengamati peranan guru PKn dalam usaha membentuk karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik.

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrument utama yang berusaha untuk mengungkap data secara mendalam dengan dibantu oleh berbagai teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut Nasution (2003:69) “wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, oleh karena itu, wawancara merupakan suatu percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi”. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang peranan guru PKn dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter siswa supaya siswa menjadi warganegara yang baik.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu kondisi lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Peneliti berusaha mengamati secara langsung objek penelitian untuk mengamati hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis dokumen-dokumen, catatan-catatan yang penting dan berhubungan serta dapat memberikan data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.

G. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 113 JL. Kampung Bandan Ancol RT 06 RW 04 Jakarta Utara. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru, siswa, dan kepala sekolah,

Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskriptif di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

serta sumber-sumber lain yang dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian.



Rudi Yana Hidayat, 2012

Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu